

STRATEGI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN DAN PEMBERDAYAAN KELUARGA PEKERJA MIGRAN (STUDI KASUS DI KABUPATEN JEMBER)

Fajar Wahyu Prianto,
fajar.prianto@unej.ac.id
Universitas Jember

Achmad Bahri
achmadbahri@yahoo.com
Universitas Jember

ABSTRACT

Indonesia as a developing country with the largest participation, has contributed at this time. Economic motives are still the main interest of migrant workers. The purpose of this study is the variables that affect welfare and formulate strategies for empowering migrant worker families. Some of the variables hypothesized were Social Insurance, job training, household contributions to investment and human capital, and length of work experience. This research is an explanatory study using quantitative data with cluster random sampling methods and using interview techniques as research instruments.

With the econometric method using OLS, the results showed that these variables have a significant relationship with statistics on the welfare of migrant workers' families ($F = 0.05$), both by partial and simultaneous tests. This model can also answer most explanations about the supported variables ($R^2 = 0.983$). However, it also has implications for the strategy of empowering migrant worker families by encouraging their capacity in household investment, human capital, skills, experience, and labor social security.

Keywords: Social security, job training, proportion of business investment, proportion of human investment, and length of employment of workers, empowerment of migrant worker families.

1. PENDAHULUAN

Ida Bagus Mantra (1985) menguraikan motivasi utama orang melakukan migrasi dari satu daerah ke daerah lain terutama adalah motif ekonomi. Motif ini berkembang karena adanya ketimpangan ekonomi antar wilayah. Pertimbangan paling rasional bagi individu melakukan mobilitas lokasional adalah adanya harapan (ekspektasi) mendapatkan pekerjaan dan pendapatan yang lebih tinggi daripada yang diperoleh di tempat asalnya.

Motivasi pekerja migran menurut model migrasi Todaro (1998) yang melandaskan pada asumsi bahwa mobilitas penduduk pada dasarnya merupakan suatu fenomena ekonomi karena terdapat perbedaan penghasilan

aktual antara daerah asal dan tujuan. Dari perspektif individual, migrasi dipandang sebagai keputusan yang rasional, setiap individu mempunyai berbagai macam pengetahuan dan pilihan dalam upaya mencapai dan memperbaiki kesejahteraan. Menurut perspektif struktural, migrasi dipandang sebagai keputusan yang berkaitan dengan adanya tekanan kondisi eksternal yang dihadapi para migran. Tekanan keterbatasan peluang kerja dan kebutuhan ekonomi keluarga (kemiskinan) dapat menjadi dorongan bagi pekerja untuk ke negara tujuan. Migrasi Internasional pekerja terjadi sejak 1970 ada kaitanya dengan keputusan rasional

ekonomis bermotivasikan perbaikan kondisi kehidupan. Apalagi peluang kerja di luar negeri menjanjikan upah yang lebih besar dibandingkan upah di dalam negeri.

Tenaga kerja Indonesia asal Kabupaten Jember merupakan salah satu yang terbesar di kawasan timur provinsi Jawa Timur. Jumlah penduduk Jember yang bekerja di luar negeri pada tahun 2013 sebanyak 2.862 orang, dimana 1.335 orang bekerja pada sektor informal, dan 1.527 orang pada sektor formal. Angka tersebut mengalami peningkatan dari tahun ke tahun rata-rata 8 persen (BPS, 2015).

Selain dianggap sebagai salah satu sektor yang dapat mendatangkan devisa, pekerja migran (Tenaga Kerja Indonesia/TKI) juga memunculkan sejumlah permasalahan baik yang terkait langsung dengan jaminan tenaga kerja maupun kesejahteraan keluarga yang ditinggalkan. Keluarga TKI di Kabupaten Jember sering pula menghadapi permasalahan kemiskinan dan ketidakberdayaan sosial, sebuah kondisi yang perlu untuk dicarikan solusi pemberdayaannya. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kesejahteraan keluarga pekerja migran (TKI), dan merumuskan strategi pemberdayaannya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan *explanatory research* yang bertujuan mengidentifikasi variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kesejahteraan keluarga pekerja migran. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendapatkan justifikasi ilmiah bagi tujuan tersebut, dimana pola interaksi, hubungan kausalitas antar

variabel, dan model peramalan diharapkan dapat merumuskan solusi hipotetis bagi upaya peningkatan kesejahteraan keluarga pekerja migran. Selanjutnya, untuk mengkonfirmasi dan merumuskan lebih lanjut strategi pemberdayaan keluarga pekerja migran dilakukan telaah kualitatif berbasis lapang (*field based qualitative approach*). (Nasir, 2008)

Data dan Metode Pengumpulan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang dihimpun melalui 2 (dua) instrumen yaitu: (i) kuesioner untuk analisis eksplanatoris berbasis kuantitatif, dan (ii) wawancara untuk analisis strategis berbasis kualitatif. Kedua pendekatan instrumentatif data tersebut diharapkan dapat saling melengkapi penjelasan dan mengisi kekosongan masing-masing metode dalam menjelaskan kesejahteraan keluarga pekerja migran. (Nazir, 1998:69).

Unit Analisis, Populasi, dan Sampel

Unit analisis penelitian ini adalah rumah tangga keluarga pekerja migran (tenaga kerja Indonesia/TKI). Populasi yang dianalisis adalah rumah tangga keluarga TKI di Kabupaten Jember, yang pada tahun 2013 sejumlah 2.862 orang.

Besaran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dan *margin error* 5 persen, maka diperoleh jumlah sampel minimal sebesar 33 rumah tangga keluarga TKI. Sebaran sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Sebaran responden ditentukan secara *disproportional* pada 2 (dua) tipe kluster, yaitu karakter geografis dan budaya etnis, masing-masing 10 keluarga TKI setiap kluster. Pertimbangannya adalah karakter lokasi dan budaya etnis dimungkinkan

mempengaruhi pola perilaku variabel-variabel, namun dominansi unit analisis pada salah satu kluster tidak memiliki signifikansi pada pola perilaku variabel.

Metode Analisis Data

Penelitian ini berdasarkan tujuan yang hendak dicapai menggunakan 2 (dua) metode analisis, yaitu: (i) Analisis ekonometrika dengan teknik regresi untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kesejahteraan keluarga pekerja migran, dan (ii) Analisis strategi dengan menggunakan teknik SWOT untuk merumuskan upaya peningkatan dan pemberdayaan kesejahteraan keluarga pekerja migran.

Data primer yang akan dianalisis diantaranya: data pendapatan per kapita negara tempat bekerja, ada tidaknya jaminan sosial tenaga kerja, pendidikan dan pelatihan kerja yang diterima pekerja migran, lama bekerja, proporsi investasi dan proporsi pengeluaran pendidikan (*human investment*) terhadap total pendapatan keluarga pekerja migran.

Analisis Ekonometrika Menggunakan Teknik Regresi

Analisis ekonometrika dilakukan untuk menelaah hubungan antar variabel-variabel yang dianggap mewakili fakta-fakta, dengan tujuan untuk dapat menjelaskan sebab akibat, pola interaksi, dan bahkan mendapatkan model peramalan perilaku suatu fenomena. Metode ekonometrika menggabungkan kaidah-kaidah teoritis, matematis, dan statistika, serta disertai dengan teknik pengujian kehandalan model.

Adapun formulasi model regresi untuk menganalisis hubungan antara variabel sebagai berikut:

$$Y = f(X_1, X_2, \dots, X_n)$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

dimana nilai variabel terikat (*regressan*) Y secara fungsional dipengaruhi oleh sejumlah variabel bebas (*regressor*) (X_1, X_2, \dots, X_n). Aspek stokastik model diakomodasi dalam *disturbance term* (e). Pola hubungan antar variabel dan kontribusi variabel bebas pada dinamika variabel terikat sebesar koefisien regresinya (b_i)

Selanjutnya, secara operasional diformulasi sebagai berikut:

$$PP = a + b_1JS + b_2DT + b_3PIB + b_4PIM + b_5LB + e$$

Dimana,

PP = Pendapatan per kapita keluarga pekerja migran

JS = Ada tidaknya jaminan sosial tenaga kerja (*dummy variable*)

DT = Pendidikan dan pelatihan kerjayang diterima pekerja migran

PIB = Proporsi investasi terhadap total pendapatan keluarga pekerja migran

PIM = Proporsi pengeluaran pendidikan (*human investment*) terhadap total pendapatan keluarga pekerja migran

LB = Lama bekerja (TKI) di negara tujuan bekerja

a = Konstanta

b_n = Koefisien variabel n

e = Variabel pengganggu (*disturbance term*)

Model regresi tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*ordinary least square/OLS*). Pendekatan ini akan menghasilkan model terbaik yang dapat memberikan bias yang kecil. Oleh karena itu, pendekatan ini selanjutnya memerlukan pengujian dengan menggunakan uji statistik dan uji asumsi

Klasik (*Best Linear Unbiased Estimator/BLUE*).

Analisis SWOT dengan Pendalaman Faktor Internal dan Eksternal (IFAS dan EFAS)

Analisis SWOT dilakukan untuk menentukan strategi berdasarkan faktor eksternal dan internal yang dirangkum dalam kategori kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan.

Teknik penentuan faktor strategi internal dan eksternal (I/EFAS) dapat sebagai berikut:

- a) Menentukan faktor-faktor kekuatan dan kelemahan dalam satu kolom.
- b) Memberi bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut (semua bobot jumlahnya tidak boleh melebihi skor total 1,00).
- c) Menghitung *rating* masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari empat (*outstanding*) sampai dengan satu (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kesejahteraan keluarga. Variabel yang bersifat positif (semua variabel yang masuk dalam kategori kekuatan) diberi nilai mulai dari +1 sampai dengan +4 (sangat baik) dengan membandingkannya dengan sektor lainnya. Sedangkan variabel yang bersifat negatif kebalikannya.
- d) Mengalikan bobot pada kolom dua dengan *rating* pada kolom tiga, untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom empat. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor dengan nilainya bervariasi mulai dari 4,0

(*outstanding*) sampai dengan 1,0 (*poor*).

- e) Menjumlahkan skor pembobotan untuk memperoleh total skor pembobotan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari keseluruhan hasil yang dianalisis menggunakan alat analisis linear berganda dan Swot, maka akan diperoleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

Tabel 1. Hasil regresi linier berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.303917	2.038969	2.110829	0.0422
JS	-1.322195	0.551806	-2.396123	0.0222
DT	0.093891	0.039859	2.355556	0.0244
PIB	8.390648	2.859385	2.934424	0.01
PIM	-29.49064	12.65189	-2.330928	0.0258
LB	0.564427	0.043290	13.03814	0.0000

Sumber: Lampiran D (diolah), 2016

Hasil analisis regresi linier berganda dirangkum dalam tabel 1, yang menunjukkan hubungan relasional antara variabel jaminan sosial (JS), diklat tenaga kerja (DT), proporsi investasi bisnis (PIB), proporsi investasi manusia (PIM), dan lama bekerja (LB) terhadap variabel dependen pendapatan perkapita keluarga (PP) di Kabupaten Jember, dengan interpretasi sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 4,303917, artinya bahwa apabila variabel jaminan sosial (JS), diklat tenaga kerja (DT), proporsi investasi bisnis (PIB), proporsi investasi manusia (PIM) dan lama bekerja (LB) diasumsikan konstan, maka diperkirakan pendapatan per kapita (PP) cenderung meningkat sebesar 4,3 persen per tahun.

Nilai koefisien regresi variabel jaminan sosial tenaga kerja (JS) sebesar -1,322195, artinya bahwa adanya jaminan sosial tenaga kerja berdampak pada penurunan pendapatan per kapita keluarga pekerja migran sebesar 1,3 persen. Variabel ini secara statistik berpengaruh signifikan dengan probabilitas $t_{\text{statistik}}$ sebesar 0,0222 ($\alpha=0,05$).

Variabel diklat tenaga kerja (DT) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,93891, artinya bahwa diklat tenaga kerja akan berdampak pada peningkatan pendapatan per kapita keluarga tenaga kerja migran sebesar 0,9 persen. Variabel ini secara statistik berpengaruh signifikan dengan nilai probabilitas $t_{\text{statistik}}$ sebesar 0,0244 ($\alpha=0,05$). Implikasinya, tenaga kerja migran perlu memperoleh peningkatan kapasitas melalui diklat kerja, yang diharapkan mampu meningkatkan pendapatannya.

Koefisien regresi variabel proporsi investasi bisnis (PIB) sebesar 8,390648, artinya bahwa kenaikan 1 persen proporsi investasi bisnis terhadap total pendapatan keluarga akan berdampak pada peningkatan 8,3 persen pendapatan per kapitanya. Variabel ini secara statistik berpengaruh signifikan dengan nilai probabilitas $t_{\text{statistik}}$ sebesar 0,0059 ($\alpha=0,05$). Implikasinya, rumah tangga keluarga pekerja migran perlu melakukan investasi bisnis dalam proporsi yang cukup untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Koefisien regresi variabel proporsi investasi manusia (PIM) sebesar -29,49064, artinya bahwa kenaikan 1 persen proporsi investasi manusia (anggaran pendidikan dan kesehatan) terhadap total pendapatan keluarga akan berpengaruh pada penurunan pendapatan per kapita keluarga. Variabel ini secara

statistik berpengaruh signifikan dengan nilai probabilitas $t_{\text{statistik}}$ sebesar 0,0258 ($\alpha=0,05$).

Koefisien regresi variabel lama bekerja (LB) sebesar 0,564427, artinya bahwa semakin lama pengalaman kerja akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan per kapita keluarga. Variabel ini secara statistik berpengaruh signifikan dengan nilai probabilitas $t_{\text{statistik}}$ sebesar 0,0000 ($\alpha=0,05$). Implikasinya, tenaga kerja perlu meningkatkan pengalamannya untuk mendapatkan kesempatan kerja dengan pendapatan yang lebih tinggi.

Uji Statistik Parsial dan Simultan

Signifikansi pengaruh semua variabel hipotetis secara simultan terhadap kesejahteraan keluarga pekerja migran diketahui dari hasil *F-test*. Hasil uji F yang dirangkum pada tabel 2 menunjukkan nilai probabilitas $F_{\text{statistik}}$ sebesar 0,000 yang artinya semua variabel hipotetis berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap pendapatan perkapita keluarga pekerja migran.

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.983673	Mean dependent var	7.530833
Adjusted R-squared	0.981271	S.D. dependent var	3.632276
S.E. of regression	0.497086	Akaike info criterion	1.577373
Sum squared resid	8.401204	Schwarz criterion	1.830705
Log likelihood	-25.54745	Hannan-Quinn criter.	1.668969
F-statistic	409.6756	Durbin-Watson stat	1.714646
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Lampiran D (diolah), 2016

Signifikansi variabel-variabel hipotetis secara parsial diketahui dari hasil *t-test*. Hasil uji t yang dirangkum pada tabel 1 menunjukkan nilai probabilitas $t_{\text{statistik}}$ pada semua variabel jaminan sosial (JS), diklat tenaga kerja

(DT), proporsi investasi bisnis (PIB), proporsi investasi manusia (PIM), dan lama bekerja (LB) terhadap pendapatan perkapita keluarga pekerja migran.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	r ² model auxiliary	R ² model	Keterangan
Jaminan sosial(JS)	0,826	0.983	Tidak terjadi multikolineritas
Diklat tenaga kerja (DT)	0,814	0.983	Tidak terjadi multikolineritas
Proporsi investasi bisnis (PIB)	0,661	0.983	Tidak terjadi multikolineritas
Proporsi investasi manusia (PIM)	0,917	0.983	Tidak terjadi multikolineritas

Uji Ekonometrik (Asumsi Klasik)

Uji multikolineritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan multikolineritas atas variabel dependennya atau tidak dengan membandingkan R² model dengan r² pada model auxiliary setiap variabel *independentnya*. Apabila nilai r² auxiliary lebih kecil dari pada R² model maka dapat dikatakan variabel tersebut tidak memiliki masalah multikolineritas, sebaliknya Apabila nilai r² auxiliary lebih besar daripada R² model maka dapat dikatakan variabel tersebut memiliki masalah multikolineritas.

Hasil dari uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4, dimana hubungan antara semua variabel independen berada di bawah 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kesalahan pengganggu mempunyai varian yang tidak konstan atau berubah-ubah. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan *cross section weights* dengan membandingkan nilai *sum squared resid*. Hasil dari uji

heterokedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat dibawah di bawah berikut:

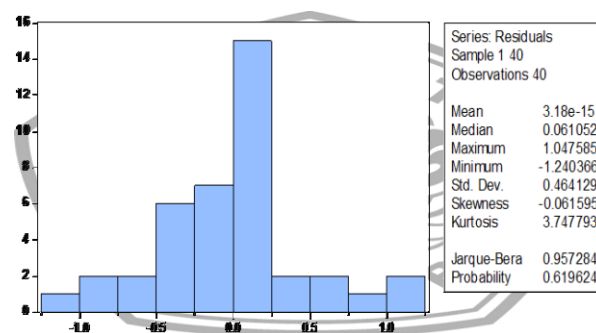
Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

F-statistic	7.064868	Prob. F(3,26)	0.0000
Obs*R-squared	34.81303	Prob. Chi-Square(3)	0.0147
Scaled explained SS	34.55681	Prob. Chi-Square(3)	0.0158

Berdasarkan tabel 4 jika p-value obs*-square < α , maka Ho ditolak, pada tabel di atas diketahui bahwa p-value-obs*-square = 0.0147 > 0.01, maka H0 diterima. Maka, kesimpulan yang dapat diambil adalah dengan tingkat keyakinan 90 persen, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan melalui uji *Jarque-Berra* dengan perhitungan *skewness* dan *kurtosis*

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Gambar 1 menunjukkan bahwa nilai *Jarque Berra* sebesar 0,957284 dan nilai probabilitas X² hitung sebesar 0.619624 lebih besar dari α (5%). Hal ini menunjukkan bahwa model empiris telah berdistribusi normal.

Strategi Pemberdayaan Keluarga Pekerja Migran

Penilaian SWOT didahului dengan penentuan bobot variabel. Untuk

menjamin obyektivitas pembobotan dilakukan survei dan jejak pendapat responden sampel yang dipilih secara *purposive* sampel dengan pertimbangan keahlian responden (*expert*), sebanyak 40 orang. Kegiatan teknis yang dilakukan adalah survei lapangan dengan wawancara terhadap responden, dan *foccus group discussion* (FGD). Bobot yang digunakan dalam matrik merupakan bobot yang diperoleh dengan melihat rata-rata modus yaitu nilai bobot yang sering muncul dalam perhitungan dilakukan para ahli, dan nilai CR (*Consistency Ratio*) tidak lebih dari 0,10. Hasil survei menunjukkan terdapat setidaknya 19 faktor internal yang berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga pekerja migran di Kabupaten Jember. Sedangkan jumlah faktor eksternal yang berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga pekerja migran ada 31 faktor. Diantara faktor-faktor tersebut secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut:

Pendapatan Perkapita sebagai *Proxy* Kesejahteraan Keluarga Tenaga Kerja (TKI) Kabupaten Jember

Hasil analisis menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga pekerja migran yang ada. Bahwa ada banyak keluarga pekerja migran di Kabupaten Jember yang bekerja di luar negeri. Yang banyak memberikan kontribusi kepada daerah khususnya di Kabupaten Jember.

Banyaknya tenaga kerja Indonesia yang bekerja diluar negeri khususnya Kabupaten Jember bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, terutama keluarga pekerja migran yang ditinggalkan, tentunya akan menjadi sejahtera, ekonomi keluarga pekerja migran setelah tidak bekerja lagi diluar

negeri. Jika keluarga pekerja migran sejahtera maka secara tidak langsung meningkatkan pendapatan keluarga dan menjadi bekal setelah para tenaga kerja (TKI) sudah tidak bekerja lagi keluar negeri sehingga bisa mandiri di daerah asalnya khususnya di wilayah Kabupaten Jember.

Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Dampaknya pada Kesejahteraan Keluarga Pekerja Migran

Jaminan sosial dapat diartikan sebagai perlindungan yang diberikan oleh perusahaan maupun yang diajukan oleh masyarakat untuk memberikan perlindungan terhadap keluarga untuk resiko maupun peristiwa-peristiwa tertentu untuk menghindari terjadinya peristiwa-peristiwa tersebut yang dapat mengakibatkan turunya atau hilangnya sebagian penghasilan, dan untuk memberikan pelayanan medis atau jaminan keuangan untuk konsenkuesi ekonomi dari terjadinya peristiwa yang tidak diinginkan serta jaminan untuk tunjangan dan keluarga.

Sehingga tidak ada kekhawatiran bagi tenaga kerja Indonesia untuk bekerja keluar negeri maupun keluarga yang ditinggalkanya di daerah asal untuk itu jaminan sosial sangat penting bagi TKI dan keluarga untuk menjamin kesejahteraan keluarga maupun TKI itu sendiri yang di tegaskan dalam undang-undang yaitu, kesejahteraan sosial merupakan suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga dapat mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya yang dapat dilakukan pemerintah, daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial yang meliputi rehabilitas sosial,

jaminan sosial, pemberdayaan sosial (UU No 11 Tahun 2009 pasal 1 dan 2)

Diklat Tenaga Kerja dan Dampaknya pada Kesejahteraan Keluarga Pekerja Migran

Di Jember banyak tenaga kerja Indonesia yang bekerja diluar negeri tapi banyak keluarganya yang kurang sejahtera dibandingkan keluarga yang ketika berangkat melalui proses yang legal dan mendapatkan pelatihan ketika menjadi calon tenaga kerja Indonesia (TKI) mestinya ada perhatian khusus bagi instansi terkait untuk kedepannya betapa pentingnya pelatihan kerja bagi calon tenaga kerja yang mau bekerja diluar negeri. Dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut, pelatihan dapat dipandang sebagai bentuk investasi, oleh karena itu sebagai banyak perusahaan yang ingin berkembang maka pelatihan bagi karyawan harus mendapat perhatian yang sangat besar. (Sastrohadiwiryo, 2002)

Proporsi Investasi Manusia terhadap Total Pendapatan dan Dampaknya pada Kesejahteraan Keluarga Pekerja Migran

Proporsi investasi manusia adalah investasi yang berupa pendidikan yang mana investasi ini sangat berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga pekerja migran (TKI) banyak keluarga tenaga kerja migran yang ada di Kabupaten Jember yang kurang sejahtera dikarenakan keluarga pekerja migran tersebut enggan untuk menjadikan keluarganya berpendidikan tinggi sehingga rata-rata mereka hanya lulus pendidikan SLTA sederajat mereka enggan untuk melanjutkan pendidikan tinggi dikarenakan kurang adanya dorongan dari para tenaga kerja Indonesia

(TKI) dan keluarganya dikarenakan mereka beranggapan pendidikan tinggi kurang penting sehingga kebanyakan para keluarga pekerja Indonesia (TKI) khususnya di Kabupaten Jember

Lama Bekerja dan Dampaknya pada Kesejahteraan Keluarga Pekerja Migran

Para tenaga kerja Indonesia yang bekerja diluar negeri khususnya di Kabupaten Jember dalam hasil penelitian ini berpegaruh signifikan untuk berlangsungnya peningkatan kesejahteraan keluarga pekerja migran yang ditinggalkan, yang artinya ketika para tenaga kerja Indonesia (TKI) yang bekerja diluar negeri yang bekerja cukup lama diluar negri itu diartikann bahwa pendapatan/ kiriman ke keluarga yang berada di daerah asal sangat besar dibandingkan dengan para tenaga kerja Indonesia (TKI) yang baru bekerja di luar negeri untuk itu untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga pekerja migran yang ditinggalkan. (Luthans, 2006)

Strategi Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Pekerja Migran (TKI) Kabupaten Jember

Dari temuan penelitian ini bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga pekerja migran adalah bahwa harus adanya peningkatan dan kesadaran dari peluang, kelemahan, kelebihan dan tantangan yang mana hal tersebut harus ada kesadaran bagi keluarga pekerja migran yang keluarganya menjadi TKI di luar negeri karna banyak keluarga TKI yang bekerja diluar negeri tetapi mereka tidak merasakan kesejahteraan yang mana pada dasarnya keluarga yang bekerja diluar negeri tidak lain untuk memperbaiki ekonomi keluarga sehingga nanti ketika sudah tidak bekerja lagi diluar negeri maka bisa membangun ekonomi keluarga meski tidak ada

penghasilan yang didapat ketika keluarga yang sudah tidak bekerja menjadi TKI, banyak peluang yang didapatkan untuk memperbaiki ekonomi keluarga yang tidak hanya bergantung menjadi tenaga kerja, banyak peluang yang ada di Kabupaten Jember sehingga untuk menjadi masyarakat yang mandiri dan sejahtera yang tidak hanya bergantung pada negara lain untuk membangun ekonomi keluarga, yang didukung sarana prasarana yang ada disekitar keluarga pekerja migran (TKI) ketika masyarakat Kabupaten Jember khususnya keluarga pekerja migran yang keluarganya menjadi TKI di luar negeri.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dapat disimpulkan bahwa jaminan sosial tenaga kerja, proporsi investasi bisnis dan investasi manusia terhadap total pendapatan keluarga, diklat tenaga kerja, dan lama pengalaman kerja mempengaruhi kesejahteraan keluarga pekerja migran. Implikasinya, pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga pekerja migran dapat dilakukan dengan mendorong variabel-variabel tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Kecamatan Puger dan Kecamatan Tanggul yang telah membantu dalam pengumpulan data.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, Mirza. 2004. *Analisa Peran Investasi, Jumlah Unit Usaha, dan Nilai Produksi Terhadap Penyerpan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Kecil di Kota Malang*. Skripsi. Malang: Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya.

Adriyanto, Rizky. 2013. “ *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada industri kecil (studi kasus pada industri krupuk rambak di kelurahanbangsal, kecamatan bangsal, kabupaten mojosuro*)”. Universitas Brawijaya. Malang.

Aris, Ananta, 1993, *Ciri Demografis Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*, Lembaga Demografi FE UI, Jakarta.

Arsyad, Lincolin, 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kabupaten Jember. 2014. *Analisis Perkembangan Kependudukan Kabupaten Jember*. Dipenduk capil Jember

Dinas tenaga Kerja dan Tranmigrasi (Disnaker). 2015 *Penempatan Tenaga Kerja di Luar Negri*. Jember

Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kabupaten Jember. 2014 *Analisis Perkembangan Kependudukan Kabupaten Jember*. Dipenduk capil Jember

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnaker). 2015 *Penempatan Tenaga Kerja di Luar Negri*. Jember

Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro

Dumairy. 1997. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Erlangga

Gujarati, D. 1997. *Ekonometrika Dasar, Alih Bahasa Sumarno Zain*. Jakarta: Erlangga. 2003. *Ekonometrika Dasar*, Terjemahan Sumarno Zain. Penerbit Erlangga. Jakarta

Gujarati dan Porter. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta : Salemba Empat

Hasibuan, Sayuti. 1996. *Ekonomi Sumber Daya Manusia (Teori dan Kebijakan)*. Jakarta :LP3ES

Karib, Abdul. 2012. *Analisis Pengaruh Produksi, Investasi, dan Unit Usaha*

terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri di Sumatera Barat. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan NO.3 Vo.3 ISSN. 2086 – 5031